

Persyaratan Pemilik Kendaraan Harus Punya Garasi Baru akan Dibahas Setelah Lebaran

JAKARTA (IM) - Kepala Dinas Perhubungan DKI Jakarta, Syafrin Liputo mengatakan baru akan melakukan pembahasan soal kewajiban pemilik mobil punya garasi setelah Lebaran 1444 Hijriah.

Sebelumnya ada wacana soal kewajiban harus punya garasi saat pemilik kendaraan hendak memperpanjang Surat Izin Mengemudi (SIM) dan Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK).

"Nanti setelah lebaran kita diskusikan. Ini kita mau lebaran dulu," kata Syafrin saat ditemui di Monas, Jakarta Pusat, Senin (17/4).

Sebelumnya, Direktur Lalu Lintas Polda Metro Jaya, Komisaris Besar Latif Usman menjelaskan belum ada pembahasan formal soal syarat kepemilikan garasi mobil untuk perpanjangan SIM. Menurut dia, hal itu masih sebatas wacana di Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

"Itu, kan, baru wacana usulan dari Pemprov. Kalau itu, kan, memang persyaratan STNK dan SIM masih sesuai dengan peraturan yang sekarang. Kan, ada aturan hukum dan undang-undang," kata Latif Usman, Selasa, 11 April 2023 lalu.

Ia menuturkan belum ada kajian ilmiah soal persyaratan dan kewajiban memiliki garasi bagi pengendara yang ingin memperpanjang SIM dan STNK-nya. Termasuk target kapan akan dijalankan. "Saya belum tahu (kajian). Nanti masih panjang, masih dibicarakan," tuturnya.

Saat ini Dirlantas Polda Metro Jaya baru berkomunikasi dan berdiskusi non-formal soal wacana terse-

but dengan Pemprov DKI. "Secara resmi belum ada," ucap dia.

Sebelumnya, Kepala Dishub DKI Jakarta Syafrin Liputo mengungkapkan pemilik mobil di Jakarta seharusnya memiliki garasi untuk memarkir kendaraannya, bukannya parkir di pinggir jalan yang mengganggu lalu lintas.

"Kami berharap ada kesadaran masyarakat untuk mengadakan garasi," ucap Syafrin.

Keharusan pemilik mobil menggunakan garasi tercantum dalam Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta Nomor 5 Tahun 2014 tentang Transportasi.

Pada Pasal 140 poin 1 disebutkan bahwa setiap orang atau badan usaha pemilik kendaraan bermotor wajib memiliki atau menguasai garasi.

Pada poin 2 disebutkan setiap orang atau badan usaha pemilik kendaraan bermotor dilarang menyimpan kendaraan bermotor di ruang milik jalan.

Bahkan pada poin 3 ditegaskan, setiap orang atau badan usaha yang akan membeli kendaraan bermotor wajib memiliki atau menguasai garasi untuk menyimpan kendaraannya yang dibuktikan dengan surat bukti kepemilikan garasi dari kelurahan setempat.

Bagi masyarakat yang melanggar ketentuan soal garasi tersebut akan dikenai sanksi administratif sesuai yang tercantum pada Pasal 246.

Sanksi akibat tak memiliki garasi mobil tersebut berupa teguran tertulis, denda administratif, pembekuan izin, pencabutan izin, dan atau sanksi administratif lainnya. ● yan

Dishub Pasang Lima CCTV Pantau Kejahatan di Terminal Kota Bekasi

BEKASI (IM) - Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Bekasi memasang sedikitnya lima CCTV untuk memantau semua aktivitas di Terminal Kota Bekasi. Kamera pengawas tersebut dipasang untuk memastikan masyarakat bisa mudik secara aman gangguan maupun tindak kriminal pelaku kejahatan di terminal.

"Ada lima CCTV sudahnya kita pasang," kata Kasi Angkutan Tidak Dalam Trayek (ATDT) Dishub Kota Bekasi, Permana Sidik saat patroli di Terminal Kota Bekasi, Jawa Barat, Senin (17/4).

Permana mengatakan, lima CCTV itu telah dipasang di beberapa titik di Terminal Kota Bekasi. Menurut dia, selama ini, ada beberapa titik di Terminal Kota Bekasi yang rawan dimanfaatkan orang tertentu untuk melakukan tindak kejahatan. "CCTV itu untuk mudah memantau jika ada kejahatan itu terjadi bisa kita pergerakannya di CCTV," katanya.

Menurut Permana, jarangnya sudah mengetahui lokasi mana saja yang di Terminal Kota Bekasi yang selalu dijadikan aksi kejahatan. Dia menyebut, kejahatan di terminal biasanya dilakukan copet, jambret, dan pelaku pemalakan. Dengan adanya CCTV, diharapkan petugas Dishub Kota Bekasi bisa memantau aktivitas mereka yang melakukan perbuatan kriminalitas. "Jadi pemalakan, pencopetan bisa kita lihat pergerakannya," kata Permana.

Meski begitu, ia memastikan, sampai H-5 Hari Raya Idul Fitri, belum ada

aksi kejahatan dan premanisme yang terpantau CCTV. Sejak ada peningkatan arus penumpang yang terjadi di Terminal Kota Bekasi pada Jumat (14/4), belum ada laporan dari penumpang yang menjadi sasaran kejahatan.

"Belum ada, semua aman terkendali," kata Permana.

Kelengkapan Administrasi

Dishub Kota Bekasi memastikan secara umum perusahaan (PO) otobus di terminal Kota Bekasi sudah siap melayani para pemudik. Meski begitu, kata Permana, ada beberapa kekurangan dalam hal administrasi yang perlu dilengkapi. Dia menargetkan, dari 157 perusahaan otobus (PO), sudah 104 PO yang melengkapi ketentuan administrasi.

Sisanya masih dalam proses pengurusan kelengkapan administrasi. Adapun beberapa administrasi yang perlu dilengkapi setiap armada bus, di antaranya kartu pengawasan, kartu uji kir, STNK, dan SIM pemudik.

"Sejauh ini kita sudah berkoordinasi dengan teman-teman. Dari 157 itu tinggal 53 yang belum tertib administrasi," kata Permana.

Dia menjelaskan, berdasarkan pengakuan pengurus PO, masalah administrasi sudah diurus dan tertahan di Kementerian Perhubungan (Kemhub) maupun Dishub provinsi masing-masing. Jika administrasi tidak lengkap ketika dilakukan verifikasi, pihaknya bisa melarang PO mengganggu penumpang. Permana melanjutkan, pemerintah pusat sudah memerintahkan Dishub Kota Bekasi untuk memeriksa kesiapan Terminal Kota Bekasi.

Pengecekan ini perlu dilakukan untuk memberikan kenyamanan bagi pemudik yang menggunakan angkutan umum. "Pihak Kementerian Perhubungan sudah menanyakan bagaimana proses ramp check seperti apa, pelaksanaannya sudah selesai apa belum," kata Permana. ● yan

4 | Metropolis

FOTO/ANT



ARUS MUDIK DI TERMINAL BEKASI

Sejumlah bus mengantre masuk ke terminal bus Bekasi, di Jalan Cut Mutia, Bekasi, Senin (17/4). Dishub kota Bekasi telah berkoordinasi dengan PO dengan menyediakan 50 armada bus tambahan jika nanti terjadi lonjakan penumpang saat puncak arus mudik.

Jurus Heru Korbankan Jalur Pedestrian tak Ampuh, Kawasan Santa Tetap Macet

Warga yang bekerja di sekitar lokasi kemacetan mengatakan, memang sejak rekayasa lalin dilakukan, kemacetan cenderung makin parah. "Biasanya macetnya palingan pas sore saat jam pulang kerja. Tapi sekarang, kalau pagi menjelang siang malah jadi macet parah seperti ini," tutur mereka.

JAKARTA (IM) - Kepadatan kendaraan terjadi di kawasan pertigaan lampu merah Santa, Jakarta Selatan pada Senin (17/4) pagi. Kemacetan tetap terjadi meski kawasan itu baru saja 'disulap' oleh Pj Gubernur DKI, Heru Budi Hartono.

Pengamatan di lokasi pada sekitar pukul 09.00 WIB, kendaraan memadati arus satu arah di Jalan Wolter Monginsidi. Jalan tersebut turut menampung kendaraan dari Jalan Wijaya dan Jalan Suryo.

Kendaraan roda empat tampak bergerak lambat, termasuk di titik trotoar yang

diganti jadi jalan raya yang diniahtkan Penjabat (Pj) Gubernur DKI Jakarta untuk mengatasi kemacetan.

Sementara kendaraan roda dua cenderung agresif dengan memakan badan trotoar. Jalan di sekitarnya tampak macet pula, terutama dari Jalan Wolter Monginsidi menuju Jalan Citaranjang, lalu Jalan Kertanegara, dan Jalan Suryo. Antrean kendaraan mengular sekitar 4 kilometer (km). Namun, sebaliknya tidak terjadi kepadatan kendaraan dari Jalan Suryo menuju Jalan Wolter Monginsidi yang ke arah timur.

Kesekalan para pengguna

jalan membunch. Panas terik matahari turut memeriahkan kesekalan para pengendara. "Woy, makin macet Pak!" kata seorang pengendara sepeda motor sambil melaju ke arah timur Jalan Monginsidi, kepada beberapa petugas Dinas Perhubungan yang tengah berjaga.

Sekali terdengar makian para pengendara sepeda motor lainnya sembari melaju kendaraan. Sejumlah pengendara tampak memelankan laju kendaraannya dan seolah sengaja mendekatkan diri pada petugas Dishub untuk menyampaikan uneg-unegnya dengan meninggikan dan menekan nada suaranya. Namun, kalimat atas uneg-uneg itu tidak terdengar jelas.

Seorang petugas Dishub yang berdiri di pinggir jalan mengatakan yang disampaikan para pengendara itu adalah bentuk protes atas makin macetnya kawasan tersebut. Hal itu sudah terjadi sekitar sepekan terakhir sejak dilakukan rekayasa lalin. Dia mengaku menjalankan tugas dari atasan dan hanya

bertugas mengamankan dan menertibkan lalin.

Seorang warga bernama Dinda (25) mengatakan, rekayasa lalin yang dilakukan tidak mengatasi kemacetan sama sekali. Malah sebaliknya. Bahkan dia mengaku memilih berjalan kaki untuk sampai ke tempat kerjanya. "Aduh enggak efektif. Saya biasanya naik motor, tapi ini jalan kaki karena macet," kata dia.

Seorang warga yang bekerja di sekitar lokasi kemacetan mengatakan, memang sejak rekayasa lalin dilakukan, kemacetan cenderung makin parah. "Biasanya macetnya palingan pas sore saat jam pulang kerja. Kalau pagi menjelang siang begini tidak

macet seperti ini," tutur dia.

Sebelumnya diketahui, Pemprov DKI Jakarta bersama Polda Metro Jaya melakukan rekayasa lalin di kawasan pertigaan lampu merah Santa, Jakarta Selatan. Dilakukan penutupan putar balik atau u-turn di Jalan Wolter Monginsidi menuju Tendean.

Dalam rekayasa lalin itu, trotoar yang ada di tengah pertigaan lampu merah Santa turut dikorbankan dengan cara dibongkar untuk menjadi jalan raya guna memfasilitasi kendaraan. Kebijakan itu merupakan bagian penutupan 32 u-turn di Jakarta yang dicanangkan Dishub DKI Jakarta untuk mengurangi kemacetan. ● yan

DKI Berangkatkan 13.541 Pemudik Gratis Tujuan 19 Kota dan Kabupaten

JAKARTA (IM) - Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta memberangkatkan 13.541 pemudik gratis di Monas, Jakarta Pusat, Senin (17/4). Sebanyak 19 kota dan kabupaten di Pulau Jawa dan Sumatera menjadi daerah tujuan mudik gratis ini.

"Daerah tujuan mudik dan balik gratis angkutan bus penumpang terdiri dari 19 kota atau kabupaten (di Pulau Jawa dan Sumatera)," ungkap Pj Gubernur DKI Jakarta, Heru Budi Hartono di Monas, Jakarta Pusat.

Untuk ketersediaan bus sendiri, terdapat 284 bus khusus yang disediakan untuk memberangkatkan para pemudik hari ini dengan tujuan ke kota dan kabupaten di Pulau Jawa dan Sumatera.

Heru menambahkan total bus yang akan digunakan untuk memberangkatkan pemudik sebanyak 482 bus. Kemudian pada pelepasan yang dilakukan pada hari ini merupakan pelepasan tahap 1 yang dilakukan oleh pemerintah.

Heru menyatakan sebelumnya dari jumlah ketersediaan bus yang dianggarkan Pemprov DKI terdapat kekurangan bus sebanyak 13 bus. Namun, kekurangan tersebut berhasil ditutupi oleh penambahan bus dari Bank DKI sebanyak 5 bus, MRT Jakarta sebanyak 2 bus, Transjakarta sebanyak 5 bus, dan LRT Jakarta sebanyak 1 bus. "Sehingga ada tambahan

TERKAIT KASUS LAHAN PULOGEBANG Eks Anggota DPRD DKI Ruslan Amsyari Dipanggil KPK

JAKARTA (IM) - Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) kembali memanggil mantan Anggota DPRD DKI Jakarta, Ruslan Amsyari dan Senior Manajer Divisi Umum dan SDM PP Sarana Jaya, Yadi Robi. Keduanya dipanggil untuk diperiksa terkait kasus dugaan korupsi pengadaan tanah di Pulogebang, Cakung, Jakarta Timur.

"Keduanya akan diperiksa sebagai saksi dalam kasus tersebut," kata Kabag Pemberitaan KPK, Ali Fikri dalam keterangan diterima, Senin (17/4).

Ali tidak mau menjelaskan soal materi pemeriksaan. Namun diyakini para saksi yang dipanggil diduga

kuat mengetahui kasus ini.

Pemanggilan kali ini pemeriksaan ini bukan yang pertama bagi Ruslan. Politisi Hanura tersebut juga telah dipanggil pada 22 Februari 2023. "Ruslan diperiksa dan didalami penyidik terkait pengurusan besaran anggaran Perumda Sarana Jaya untuk dibahas di DPRD DKI Jakarta," urai Ali.

Diberitakan sebelumnya, KPK tengah mengungkap kasus dugaan tindak pidana korupsi dari pengadaan tanah di Kelurahan Pulo Gebang, Cakung, Jakarta Timur oleh Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Sarana Jaya (SJ) Tahun 2018-2019. Perumda Sarana Jaya adalah perusahaan Badan Usaha

Milik Daerah (BUMD) DKI Jakarta yang berdiri sejak tahun 1982.

"KPK saat ini sedang melakukan pengumpulan alat bukti terkait perkara dugaan tindak pidana korupsi tersebut," kata Ali pada Jumat 15 Juli 2022.

Ali mengaku belum bisa memberberkan banyak temuan, termasuk soal nama tersangka. Sebab KPK masih memastikan secara utuh dari temuan perkara ini. Namun Ali berjanji, setelah semua terkumpul dan siap, KPK akan memberberkan kasus dugaan korupsi pengadaan tanah di Pulo Gebang, Cakung, Jakarta Timur ini kepada publik secara rinci dan transparan. ● yan



PEMERIKSAAN KESEHATAN SOPIR BUS MUDIK

Sejumlah sopir bus mengikuti pemeriksaan kesehatan dalam program Mudik Gratis DKI Jakarta 2023/1444 H di kawasan Monumen Nasional (Monas), Jakarta, Senin (17/4). Pemeriksaan kesehatan sopir bus sebelum bertugas tersebut untuk menjamin keselamatan perjalanan para pemudik angkutan Lebaran 2023.

PENGUMUMAN

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham tertanggal 12 April 2023 yang telah dinyatakan dalam akta nomor 6 tertanggal 13 April 2023, dibuat diadaptasi KIRANA BUNYINERVA, WILAMARTA, SH., LL.M. Notaris di Jakarta, Para Pemegang Saham PT. CITRA SAWIT LESTARI, berkedudukan di Kota Bandung, (Persero) telah memutuskan untuk menyetujui peningkatan Modal Ditampilkan dan Modal Disetor Perseroan, yang semula masing-masing sebesar Rp. 50.000.000.000,- (lima puluh miliar Rupiah) menjadi sebesar Rp. 200.000.000.000,- (dua ratus miliar Rupiah), yang penyetorannya dilakukan dengan cara mengkompensasikan tagihan para pemegang saham terhadap Perseroan.

Demikian pengumuman ini dibuat untuk memenuhi ketentuan pasal 6 Peraturan Pemerintah nomor 15 Tahun 1999 Tentang Bentuk-Bentuk Tagihan Tertentu yang dapat dikompensasikan sebagai setoran saham.

Bandung, 17 April 2023
PT CITRA SAWIT LESTARI
Direksi

PENGUMUMAN

Tim Likuidator PT Raja Pasar Abadi ("dalam Likuidasi"), berkedudukan di Jakarta Utara ("Perseroan"), dengan ini mengumumkan rencana pembagian kekayaan hasil Likuidasi Perseroan, yaitu akan digunakan untuk membayar biaya Likuidasi Perseroan.

Demikian pengumuman ini dibuat guna memenuhi ketentuan pasal 149 ayat 1b Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Jakarta, 18 April 2023
Tim Likuidator
PT. Raja Pasar Abadi
(Dalam Likuidasi)

mandiri PENGUMUMAN

Telah dilakukan Pengalihan Piutang dan atau Cessie PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, pada tanggal 17 April 2023 dengan keterangan sebagai berikut:

- Nama Debitur PT. Udalaat Utama.
- Nilai Pengalihan Piutang (Cessie) sebesar Rp. 159.455.765.00.
- Cessionaris a.n. Ansari Siman yang bertempat tinggal di Jl. Karang Bolong III No. 16 RT. 001 RW. 011, Kel. Ancol, Kec. Pademangan, Jakarta Utara.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka tmt. 17 April 2023 seluruh kewajiban hutang kredit atas nama PT. Udalaat Utama telah beralih kepada pihak ketiga sebagaimana disebutkan pada butir 3 diatas.

PT Bank Mandiri (Persero),Tbk.
Regional Retail Collection & Recovery Jakarta 2